

Pengaruh Profitabilitas , Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Rina Aprilyanti¹⁾

rina.aprilyanti@ubd.ac.id

Rini Novianti²⁾

rini.novianti@ubd.ac.id

Nicky Winiadi³⁾

winiadinicky@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2021.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan selama periode 5 tahun pengamatan sehingga total sampel sebanyak 50. Pengujian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang di proksikan dengan Net Profit Margin memiliki koefisien regresi 13.931 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t(hitung) 2.564 lebih besar dari t(tabel) 2.013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage yang di proksikan dengan Debt Equity Ratio memiliki koefisien regresi -1.057 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.081 lebih besar dari 0.05 dan nilai t(hitung) -1.783 lebih kecil dari t(tabel) 2.013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio memiliki koefisien regresi 1.033 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.256 lebih besar dari 0.05 dan nilai t(hitung) 1.150 lebih kecil dari t(tabel) 2.013. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan sedangkan leverage beserta kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikan perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Selain memperoleh keuntungan atau laba, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang. Diantaranya yaitu memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba adalah indikator keberhasilan perusahaan sehingga dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik, karena dalam laporan keuangan, keuntungan adalah komponen yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik atau buruknya kinerja dari perusahaan.

Semakin berkembang majunya perusahaan, pemilik perusahaan tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan karena keterbatasan waktu, kemampuan, pengendalian dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kerja sama antara para manajer dan pemegang saham dalam mengelola perusahaan. Bagi kreditur, nilai suatu perusahaan berkaitan dengan likuiditasnya, yaitu apakah perusahaan mampu membayar kembali pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah go publik dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Ketidakterhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Alasan penggunaan NPM adalah karena rasio ini memberikan Analisa gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Semakin besar Net Profit Margin perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik sehingga akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga nilai dari perusahaan dapat meningkat.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah leverage. Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return (pengembalian) yang baik menggunakan asset dari dana pinjaman. Leverage rasio yang dapat mengukur leverage adalah *debt to assets ratio*, yaitu menghitung total utang dibagi dengan total asset. Semakin rendah nilai *debt to asset ratio*, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin kecil.

Faktor lainnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Semakin suatu perusahaan memiliki kebijakan dividen yang baik, maka para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari investasi mereka berupa dividen, jadi jika sebaliknya kebijakan dividen suatu perusahaan tidak baik, maka para pemegang saham tidak mendapat keuntungan berupa dividen ketika perusahaan yang mereka tanamkan modal mendapatkan keuntungan. Jadi perusahaan yang kebijakan dividennya baik maka perusahaan tersebut akan lebih dipercayai dan bernilai berkinerja baik dimata investor atau pegang saham.

Rumusan Masalah

1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
 2) Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah aktivitas yang mencerminkan bisnis yang disusun untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada titik waktu tersebut, dan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode sebelumnya (Subramanyam, K.R 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat keefektifan manajemen pada suatu perusahaan juga dapat ditunjukkan dari rasio profitabilitas (Kasmir, 2019).

Leverage

Leverage merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari, 2017).

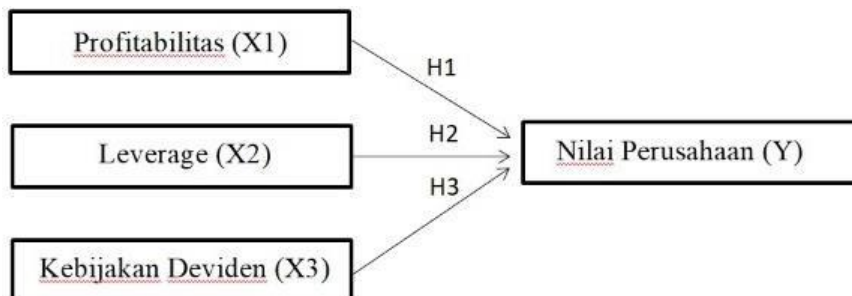
Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Oktavia, 2013).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kekayaan bersih akuntansi atau nilai buku (Thavikulwat, 2014)

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Digunakan populasi yakni perseroan sektor makanan dan minuman yang tergabung pada BEI 2017-2021. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Digunakan data sekunder, dan mempelajari sumber data melalui literatur, buku, jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, serta mengumpulkan dokumen yang memiliki korelasi erat dengan tiap variable penelitian.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran pemegang saham, dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price to book value*(PBV)

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Variabel Independen (X)

Profitabilitas

Penggunaan rasio ini juga dilakukan untuk memonitoring dan mengevaluasi tingkat perkembangan keuntungan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin*(NPM)

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$$

Leverage

Kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban serta utang jangka pendek dapat diketahui dengan mengukur leverage dengan menggunakan Debt Equity Ratio.

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Kebijakan Deviden

Dalam pembayaran dividen perusahaan menentukan pembagian dividen ini menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR) karena jumlah dividen yang dibayarkan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham.

$$Dividen\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen}{Laba\ Bersih}$$

HASIL PENELITIAN

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1 :Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	,0005	,1634	,066235	,0423668
leverage	50	,1873	2,2475	,891804	,3861165
Kebijakan dividen	50	,0000	1,0567	,292927	,2325738
Nilai perusahaan	50	,3369	6,8574	2,374267	1,6715217
Valid N (listwise)	50				

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 25

Nilai Perusahaan bernilai mean 2,374 atau sebesar 237,4% dan std deviasi 1,6715. Prpfitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 16,34 dimana perusahaan yang mendapat nilai terendah dan tertinggi tersebut adalah PT. Sekar Bumi dan PT Siantar Top dengan nilai deviasi 0,042, Leverage menunjukkan hasil minimum 0,187 dan maksimum 2,247 dimana perusahaan yang mendapat terendah dah tertinggi tersebut adalah PT Siantar Top dan PT tunas Baru Lampung dengan nilai deviasi 0,386, Kebijakan deviden memperoleh nilai minimum 0 PT Sekar Bumi dan nilai maksimum 1,057 PT Nippon Indosari Corpindo dengan nilai deviasi0,232.

Analisa Uji Asumsi Klasik

Menguji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardized Residua
N		42
Normal Par ameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,65530998
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,075
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tai led)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significant e Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 25

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dan dalam tabel ini dapat dilihat dari nilai 0,20 hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 yang menyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Menguji Multikolinearitas

TABEL 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	,814	1,228
	leverage	,823	1,215
	Kebijakan dividen	,988	1,012

a. Dependent Var iable: Nilai perusahaan

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 25

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada yang korelasi antar variabel bebas(variabel independent). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolonearitas. Di data ini dapat dilihat bahwa variabel dependen nilainya lebih dari 10 berarti tidak ada multikolonearitas antara variabel independent dalam model regresi.

Menguji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,798 ^a	,636	,603	1,0476669	1,933

a. Predictors: (Constant), LAG_RES, Kebijak an dividen, Profitabilitas , leverage

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 25

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu antara periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Dan di data ini dapat dilihat bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan nilai perusahaan dalam uji durbin-watson pada model summary yaitu sebesar 1,933 lebih besar dari batas (dU) sebesar 1,673 dan kurang dari (4-du) $4-1,1673 = 2,327$ maka koefisien autokorelasi F sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi $dU(1,673 < d(1,033) < 4-dU(2,327)$.

Hasil Uji Regresi Linera Berganda

Berikut hasil pengujian regresi linear berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstan dar dized Coefficients		Stan dardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,092	,809		2,586	,013
Profitabilitas	13,931	5,432	,353	2,564	,014
leverage	-1,057	,593	-,244	-1,783	,081
Kebijak an dividen	1,033	,898	,144	1,150	,256

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber : diolah dengan SPSS Versi 25

Berikut simpulan tabel tersebut:

1. H₁ diterima

Profitabilitas bernilai koefisien 13,931 dan sig 0,014. Artinya ada dampak yang diberikan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan.

2. H₂ ditolak

Leverage bernilai koefisien -1,057 dengan sig 0,81. Artinya tidak ada dampak yang diberikan Leverage pada Nilai Perusahaan.

3. H₃ ditolak

Kebijakan Dividen bernilai koefisien 1,033 dengan sig 0,256. Artinya tidak ada dampak yang diberikan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN**1. Profitabilitas memberi dampak pada Nilai Perusahaan**

Diperoleh H₁ diterima bahwa ada dampak yang diberikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

2. Leverage tidak memberi dampak pada Nilai Perusahaan

Diperoleh bahwa H₂ ditolak artinya tidak ada dampak yang diberikan Leverage pada Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi leverage maka perusahaan akan semakin sulit melunasi hutang karena hutang yang dimiliki sudah terlalu besar yang mengakibatkan investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

3. Kebijakan Dividen tidak memberi dampak pada Nilai Perusahaan

Diperoleh bahwa H₃ ditolak bahwa tidak ada dampak yang diberikan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai kebijakan dividen sebuah perusahaan, maka perusahaan akan dianggap loyal kepada investor, yang akan mengakibatkan investor akan tertarik terhadap perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan penelitian ini:

Terdapat dampak yang diberikan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Tidak ada dampak yang diberikan Leverage pada Nilai Perusahaan. Tidak ada dampak yang diberikan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey,R.A Myers, S.C dan Marcus, A.J (2008). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*.Jakarta : Erlangga
- Brighan,Houston (2006), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto John Willey:Thomson South Western.
- Fahmi, I (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.Bandung:Alfabeta.
- Fenandar,Gany Ibrahim dan Surya Raharja (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Journal of Accounting 1 (2) h:1-10. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2013) *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S.S. (2015) *Teori Akuntansi*. Revisi 201.Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap S.S. (2016) *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Herawati, Titin (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Universitas Negeri Padang Vol,2 (2).
- Hery (2015)*Pengantar Akuntansi* .Jakarta : PT Grasindo.
- Hery (2019). *Analisis LaPORAN Keuangan :Intergrated and Comprehensive Edition*.Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir(2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novita Sartini,Luh Putu dan Ida Bagus Anom Purbawangsa(2014).*Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manjemn.Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Subramanyam, K.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Sundjaja, R dan Barlian I. (2010).*Manajemen Keuangan Edisi 6*.Jakarta : Literata Lintas Media
- Thavikulwat, Preca. (2014). *Determining The Value of a Firm*.Journal Development is Business Simulation and Experiental Learning,31, pp : 210-215.
- Van Home, James C. dan Wachowicz, J.M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.Jakarta :Salemba Empat.
- Warenn Carl S., et al (2013)*Pengantar Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat.
- Wiagustini, Ni Lih Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

www.sahamgain.com